BAB III
HASIL PENGEMBANGAN

A. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan adalah tahap dimana kita menganalisis sejauh mana kepuasan pengguna terhadap produk yang kita buat. Produk yang akan dibuat akan diinformasikan kepada masyarakat dan petugas kesehatan hewan masyarakat, khususnya di Kota Padang Panjang. Pada tahap analisis kebutuhan ini penulis akan melakukan wawancara kepada pengguna. Penulis akan menanyakan apakah produk yang akan dibuat sesuai dengan keiinginan masyarakat.

Wawancara yang pertama yaitu pada tanggal 11 Juni 2019 pukul 09.30 WIB.Wawancara dilakukan di Kota Padang Panjang.Wawancara dilakukan bersama Bapak Agus yang merupakan salah satu peternak yang ada di Kota Padang Panjang.Menurut Bapak Agus perlunya dibuatkan sebuah informasi mengenai penyakit hewan mamalia.Bapak Agusbertanggapan bahwa jika ada buku panduan sebuah mengenai penyakit hewan mamalia, maka masyarakat bisa mengetahui dan mencegah hal tersebut melalui buku panduan tersebut.

Wawancara kedua ialah dengan Bapak Yunizar yang merupakan peternak sai perah yang ada di Kota Padang Panjang.Dari hasil wawancara tersebut,dia menyatakan bahwa bahwa peternak perlu memiliki buku yang berisikan informasiberbagai penyakit, sehingga masyarakat bisa melakukan tindakan jika ternak mereka sakit. Lalu penulis menjelaskan tentang produk

yang akan dibuat yaitu sebuah indeks beranotasi penyakit hewan mamalia dan penulis bertanya apakah informan mengerti tentang produk tersebut.

Wawancara ketiga adalah dengan peternakEko yang bergabung dengan kelompok peternakan Serambi Karya Mandiri yang beralamat Kelurahan Koto Katiak, Padang Panjang. Adapun hasil wawancara adalah peternak eko hanya memahami cara merawat dan memberi makan ternak, ia tidak tau bagaimana cara mengatasi kalau ternaknya sakit. Menurut ia perlu ada buku panduan tentang penyakit hewan khususnya hewan mamalia. Penulis tersebut menjelaskan produk yang akan dirancang. Peternak eko pun tidak memahami apa itu indeks beranotasi. Penulis menjelaskan apa itu indeks beranotasi, peternak pun mengerti dan mengharapkan bisa membantu peternak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, mereka mengetahui indeks tetapi tidak mengetahui maksud dari beranotasi.Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang hal tersebut dan kurangnya sosialisasi dari pemerintah maupun petugas kesehatan hewan setempat.Oleh karena itu dibutuhkan alat telusur informasi tentang indeks beranotasi penyakit hewan khususnya hewan mamalia. Diharapkan dengan adanya indeks ini masyarakat/peternak akan mengetahui berbagai penyakit mamalia.

Dalam pembuatan indeks beranotasi penyakit hewan mamalia ini diperlukan data tentang penyakit hewan dan peternak yang akan membutuhkannya. Selain itu indeks yang akan dibuat disesuaikan dengan keinginan pengguna dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh pengguna. Selain itu indeks akan dilengkapi dengan nomor entri, nama

penyakit, gambar, gejala, cara pencegahan dampak penyakit terhadap manusia/peternak dan kata kunci. Tujuannya adalah untuk mempermudah masyarakat dalam menemukan nama penyakit yang sesuai dengan penyakit yang diserita oleh ternak mereka. Selain itu memudahkan masyarakat dalam mendekteksi dan mencegah agar hewan tidak terkena penyakit.Indeks ini juga memberi keterangan bagaimana dampaknya jika kita terkena virus dari penyakit hewan.

Dari uraian diatas indeks penyakit hewan mamalia ini perlu bagi masyarakat, terutama peternak. Indeks akan membantu masyarakat mengetahui berbagai macam penyakit hewan dan dampaknya terhadap kesehatan masyarakat. Diharapkan dengan adanya indeks ini peternak maupun masyarakat bisa terhindar dari kerugian karena hewannya terkena penyakit.

B. Rancangan Model Produk

Indeks Beranotasi Penyakit Hewan Mamalia ini dibuat dalam bentuk buku. Buku indeks beranotasi tersebut bahannya dari kertas HVS ukuran A4 dengan gaya tulisan *Times New Roman* dengan ukuran tulisan 12. Selanjutnya buku indeks beranotasi yang sudah dirancang akan divalidasi oleh validator yang memahami tentang penyakit hewan. Berikut adalah langkah-langkah dalam merancang produk Indek Beranotasi Penyakit Hewan Mamalia di Kota Padang Panjang:

1. Pertama yaitu mengumpulkan data-data penyakit hewan mamalia. Data ini diperoleh dari Puskeswan, dokter hewan, dan peternak yang ada di

Kota Padang Panjang. Data diperoleh dari pukeswan yang ada di Silaing, Kota Padang Panjang. Data ini dari Drh. Irwan yang bekerja di Pukeswan yang ada di Kota Padangpanjang.Dia tamatan dari FakutasKedokteran Hewan di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Sedangkan data peternak yang ada di Kota Padang Panjang yaitu Mukhtiar yang bergabung dengan kelompok peternakan Tunas Baru di BukikKanduang Kota Padang Panjang,PakiahSoniyang bergabung dengan kelompok peternakan Permata Ibu yang beralamat di Ganting, Padang Panjang, M3 yang bergabung dengan kelompok peternakan Harapan Ibu yang beralamat di Padang Panjang, Des Bersaudara yang bergabung dengan kelompok peternakan Permata Ibu yang beralamat di Gantiang, Kota Padang Panjang dan peternak-peternak lainnya khususnya di Kota Padang Panjang.

2. Membuat rancangan model produk Indeks Beranotasi Penyakit Hewan Mamalia yang berisi nomorentri, nama penyakit, gambar, gejala, cara pencegahan dan dampak penyakit terhadap manusia/peternak. Berikut adalah contoh rancangan model produk Indeks Beranotasi Penyakit Hewan Mamalia di Kota Padang Panjang.

   Contoh rancangan model produk Indeks Beranotasi Penyakit Hewan Mamalia Di Kota Padang Panjang adalah sebagai berikut:

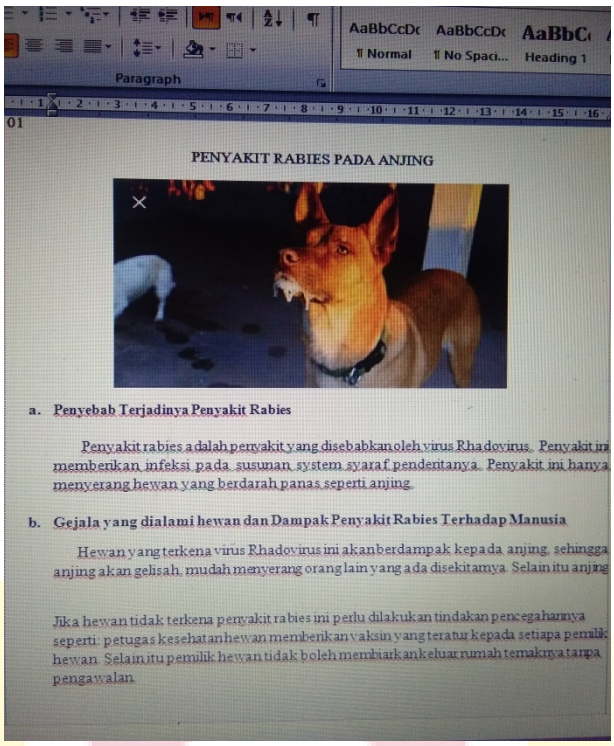

PENYAKIT RABIES PADA ANJING

a. Penyebab Terjadinya Penyakit Rabies

Penyakit rabies adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Rhadovirus. Penyakit ini memberikan infeksi pada susunan system syaraf penderitanya. Penyakit ini hanya menyerang hewan yang berdarah panas seperti anjing.

b. Gejala yang dialami hewan dan Dampak Penyakit Rabies Terhadap Manusia

Hewan yang terkena virus Rhadovirus ini akan berdampak kepada anjing, sehingga anjing akan gelisah, mudah menyerang orang lain yang ada disekitarnya. Selain itu anjing

Jika hewan tidak terkena penyakit rabies ini perlu dilakukan tindakan pencegahannya seperti: petugas kesehatan hewan memberikan vaksin yang teratur kepada setiapa pemilik hewan. Selain itu pemilik hewan tidak boleh membiarkan keluar rumah tanpa pengawalan.

Gambar 2.1. Rancangan Model Produk

Rancangan model produk ini menggunakan Microsoft Word 2010.Rancangan awal diberikan kepada validator.Validator mengatakan isi produk harus ditambah dengan obat-obat penyakit dan kata kunci pada produk tersebut.Selain itu validator juga memberikan saran agar produk yang dibuat tidak melebihi 11 baris, hal tersebut sudah ketentuan dalam penulisan indeks.

Berikut adalah rancangan model produk sebelum direvisi oleh validator

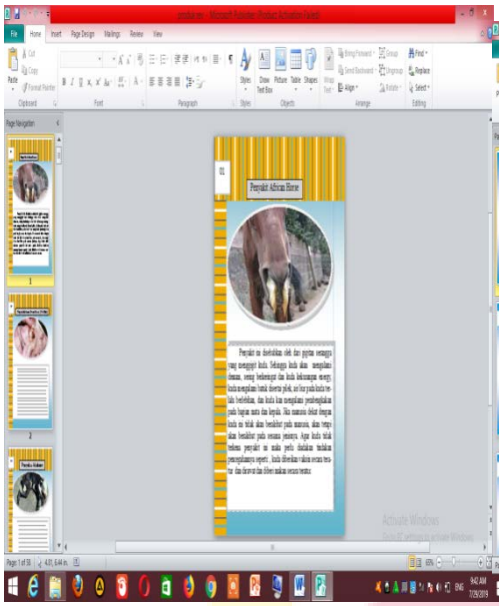

Gambar 2.2 Sebelum Revisi

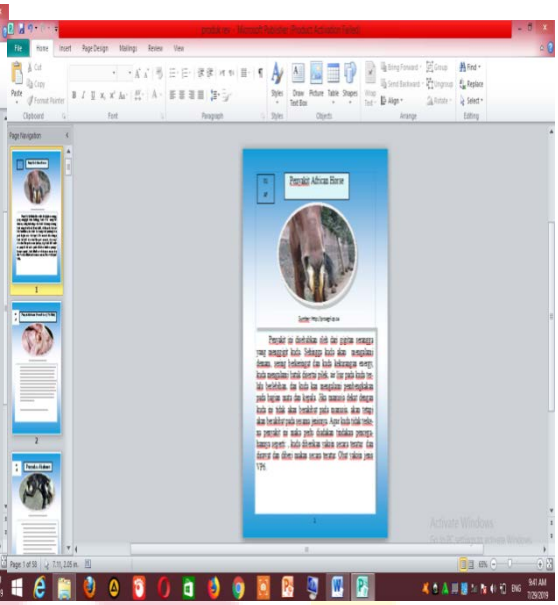

Gambar 2.3 Sesudah Revisi

Rancangan model produk diatas adalah rancangan yang menggunakan Microsoft Publisher.Setelah semua unsur-unsur terpenuhi, maka penulis melakukan tahap selanjutnya yaitupenyusunan terhadap indeks beranotasi sesuai arahan atau masukan yang diberikan oleh validator. Penyusunan rancangan model produk tersebut berdasarkan abjad serta nomor entrinya. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pengguna dalam menggunakan buku yang berbentuk Indeks Beranotasi Penyakit Hewan Mamalia.

Setelah rancangan model produk disetujui, langkah pertama yang dilakukan adalah membuat Indeks secara keseluruhan.Indeks yang dibuat menggunakan Microsoft Publisher, sesuai yang disarankan oleh pebimbing dan validator.Isi Indeks yang dibuat disesuaikan dengan yang disarankan oleh pebimbing.

Setelah rancangan model produk selesai maka langkah selanjutnya membuat rancangan cover buku Indeks Beranotasi Penyakit Hewan Mamalia Di Kota Padang Panjang. Cover buku yang akan dibuat juga ditunjukkan kepada validator, menurut validator covernya sudah bagus. Cover indeks bewarna biru, dikarenakan warna biru didentik dengan warna kesehatan. Indeks beranotasi penyakit hewan ini bersangkutan dengan kesehatan, khususnya kesehatan dibidang hewan.Isi dari cover pun sudah disesuaikan dengan yang disarankan oleh pembibing. Berikut adalah cover dari Indeks Beranotasi Penyakit Hewan Mamalia Di Kota Padang Panjang.

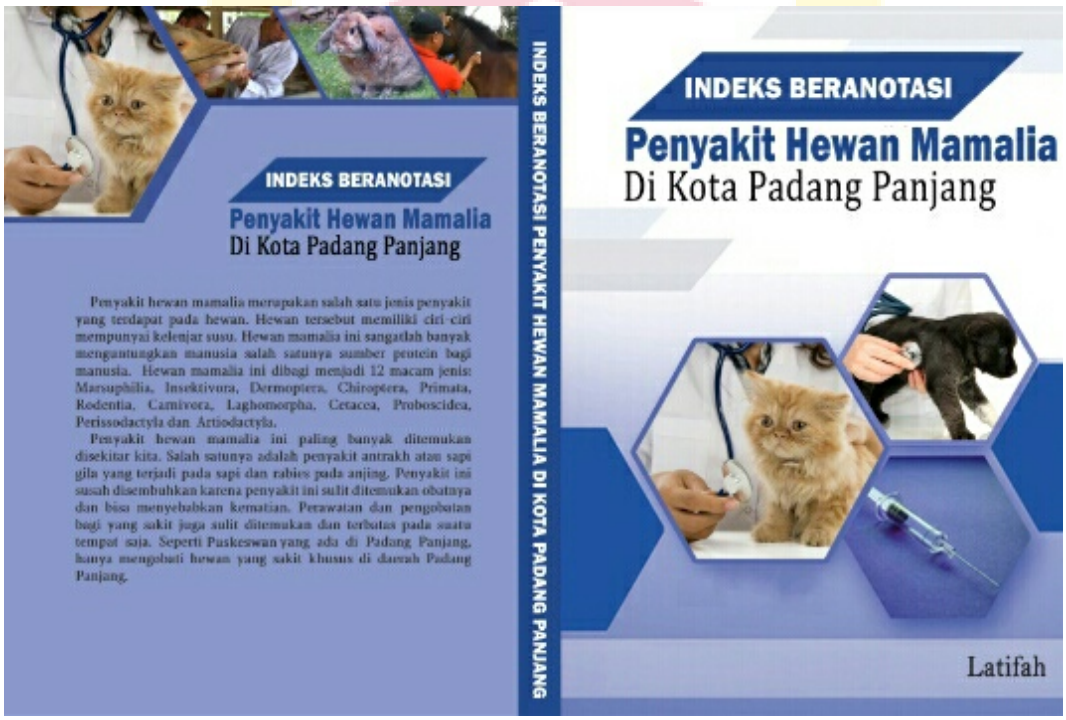

Gambar 2.4 Cover Produk

Proses pembuatan cover produk diatas menggunakan aplikasi Photoshop, dan validator menyetujui menggunakan aplikasi Photoshop dalam membuat cover indeks tersebut. Setelah melakukan bimbingan pada tanggal 25 Juli 2019,

validator juga menyetujui cover indeks yang telah dibuat dengan menggunakan aplikasi Photoshop.Namun sedikit perbaikan pada tulisan Kota Padang Panjang.Photoshop merupakan salah satu aplikasi dalam membuat sebuah kover buku, pamphlet dan lain-lain.

Secara keseluruhan, rancangan indeks beranotasi ini dapat digunakan dengan sedikit revisi.Setelah diperbaiki, validator menyatakan bahwa produk indeks beranotasi sudah lengkap dan dapat digunakan untuk menulusur informasi mengenai penyakit hewan mamalia. Berikut adalah hasil dari validasi oleh validator ahli:

Validasi oleh validator ahli

Validasi	**Butir Soal**					**Kesimpulan**
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	
1	SS	S	SS	S	SS	**A**

Tabel 3.1 Validasi Oleh Validator Ahli

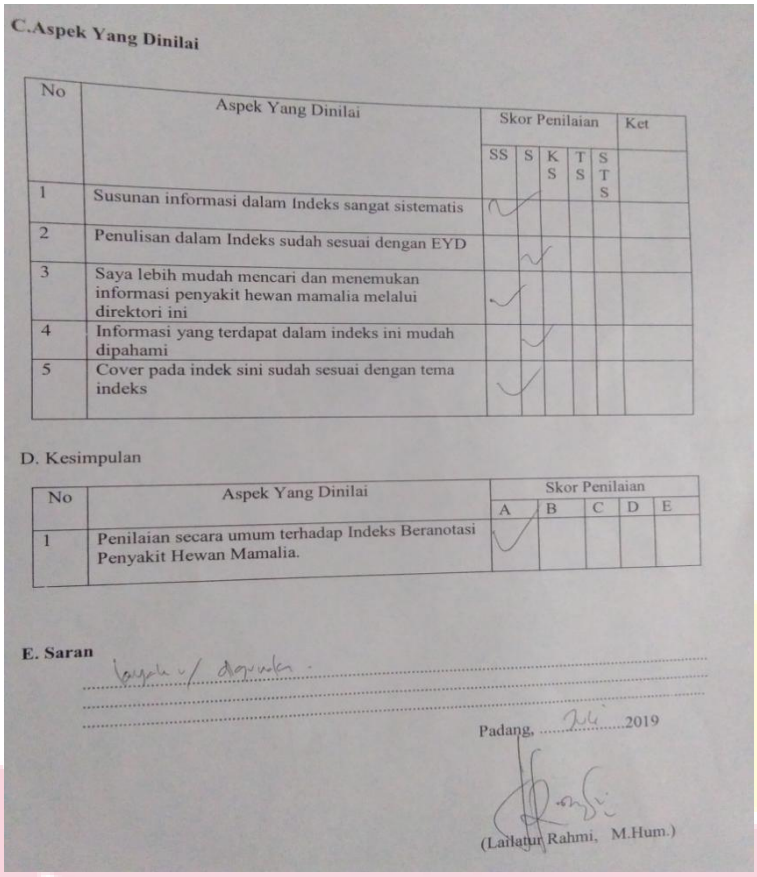

C.Aspek Yang Dinilai

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian					Ket
		SS	S	KS	TS	STS	
1	Susunan informasi dalam Indeks sangat sistematis	✓					
2	Penulisan dalam Indeks sudah sesuai dengan EYD		✓				
3	Saya lebih mudah mencari dan menemukan informasi penyakit hewan mamalia melalui direktori ini	✓					
4	Informasi yang terdapat dalam indeks ini mudah dipahami		✓				
5	Cover pada indek sini sudah sesuai dengan tema indeks	✓					

D. Kesimpulan

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian				
		A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum terhadap Indeks Beranotasi Penyakit Hewan Mamalia.	✓				

E. Saran

layak u/ digunakan.

Padang, 26 2019

(Lailatur Rahmi, M.Hum.)

Gambar 2.5 Validasi Validator

Berdasarkan keterangan diatas validator menyatakan produk Indeks Beranotasi bisa digunakan.Validator sangat menyetujui produk indeks ini memiliki susunan informasi yang sistematis.Selain itu validator juga sangat setuju produk ini sebagia sarana yang mudah dalam menemukan informasi mengenai penyakit hewan mamalia.Ia juga setuju penulisan dalam produk sesuai dengan EYD. Validator juga setuju produk ini mudah dipahami dan sangat setuju bahwa cover produk sudah sesuai dengan tema penyakit hewan mamalia.

C. Pembuatan Dan Pengembangan Produk

Setelah produk divalidasi oleh validator ahli dibidang indeks, langkah selanjutnya adalah dinilai oleh validator. Validator akan melihat dan menilai

bahasa yang digunakan dalam produk sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan. Produk ini akan dibuat sesuai dengan kerangka penulisan. Adapun kerangka penulisan Indeks Beranotasi Penyakit Hewan Mamalia Di Kota Padang Panjang adalah sebagi berikut:

1. Sampul

   Setiap buku memiliki sampul/cover.Sampul ini digunakan untuk melindungi buku dari kerusakan.Selain itu sampul digunakan untuk menarik pengguna untuk menggunakannya/membacanya.

   Sampul dibagian buku ini terbagi atas dua yaitu bagian depan dan belakang. Bagian depan buku berisi gambar, nama penulis serta judul dari buku tersebut. Bagian belakang berisi sinobsis buku dan gambar dari penyakit hewan mamlia.

2. Kata Pengantar

   Kata pengantar adalah salah satu bagian dari buku yang berada di bagian awal buku.Kata pengantar ini berisi kata-kata yang ditujukan kepada pengguna, ucapan terimakasih kepada yang maha kuasa, serta harapan penulis agar buku ini bermanfaat bagi pengguna dan bisa memberikan kemudahan dalam menemukan informasi mengenai penyakit hewan mamalia.

3. Daftar Isi

   Daftar isi buku berisi hal-hal yang terdapat dalam buku.Daftar isi bertujuan untuk memberikan petunujuk bagi pengguna dalam menemukan informasi yang terdapat dalam buku indeks tersebut.

4. Pembuatan Indeks Beranotasi Penyakit Hewan Mamalia Di Kota Padang Panjang.

Indeks bertujuan untuk memberikan bahan rujukan atau petunjuk bagi pustakawan maupun pengguna mengenai informasi tentang penyakit hewan mamalia.Indeks dibuat dalam bentuk anotasi.Anotasi adalah ringkasan/catatan penting dari penyakit hewan mamalia tersebut.Dengan adanya anotasi tersebut dapat mempermudah pengguna dalam menemukan informasi penyakit hewan mamalia tersebut.

Selain itu selain indeks beranotasi juga indeks judul, indeks obat dan indeks subjek.

a. Indeks judul adalah indeks yang berisi informasi yang tersusun secara berabjad. Didalamnya terdapat nama penyakit serta halamannya. Berikut adalah indeks judul dari buku indeks Beranotasi Penyakit Hewan Mamalia:

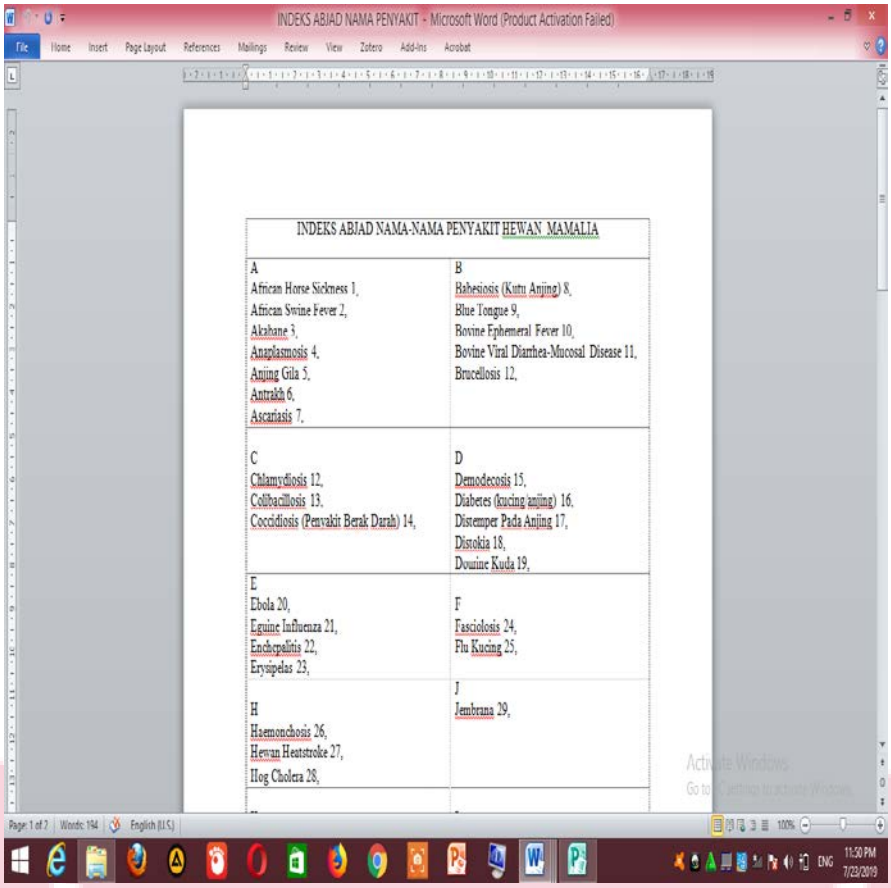

INDEKS ABJAD NAMA-NAMA PENYAKIT HEWAN MAMALIA

A African Horse Sickness 1, African Swine Fever 2, Akabane 3, Anaplasmosis 4, Anjing Gila 5, Antrakh 6, Ascariasis 7,	B Babesiosis (Kutu Anjing) 8, Blue Tongue 9, Bovine Ephemeral Fever 10, Bovine Viral Diarrhea-Mucosal Disease 11, Brucellosis 12,
C Chlamydiosis 12, Colibacillosis 13, Coccidiosis (Penyakit Berak Darah) 14,	D Demodecosis 15, Diabetes (kucing/anjing) 16, Distemper Pada Anjing 17, Distokia 18, Douine Kuda 19,
E Ebola 20, Eguine Influenza 21, Enchepalitis 22, Erysipelas 23,	F Fasciolosis 24, Flu Kucing 25,
H Haemonchosis 26, Hewan Heatstroke 27, Hog Cholera 28,	J Jembrana 29,

Gambar 2.6. Indeks Nama-Nama Penyakit

b. Indeks Subjek

Indeks subjek ini disusun berdasarkan abjad, subjeknya dan disertai nomor halamannya.

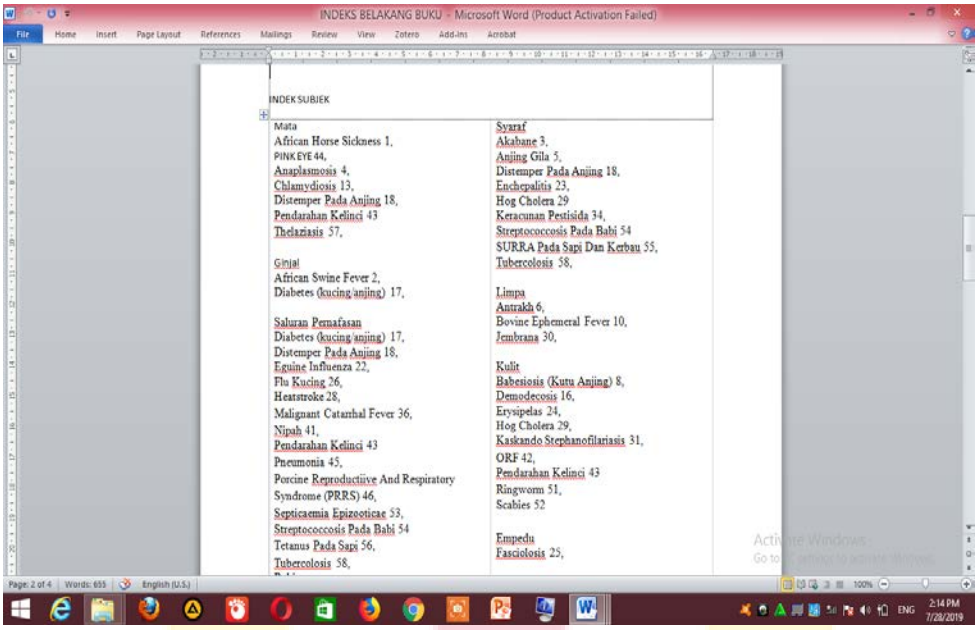

Gambar 2.7. Indeks Subjek

c. Indeks obat

Indeks obat berisi referensi/bahan rujukan mengenai penyakit hewan mamalia tersebut.Indeks disusun berdasarkan abjad dan disertai nomor halamannya.

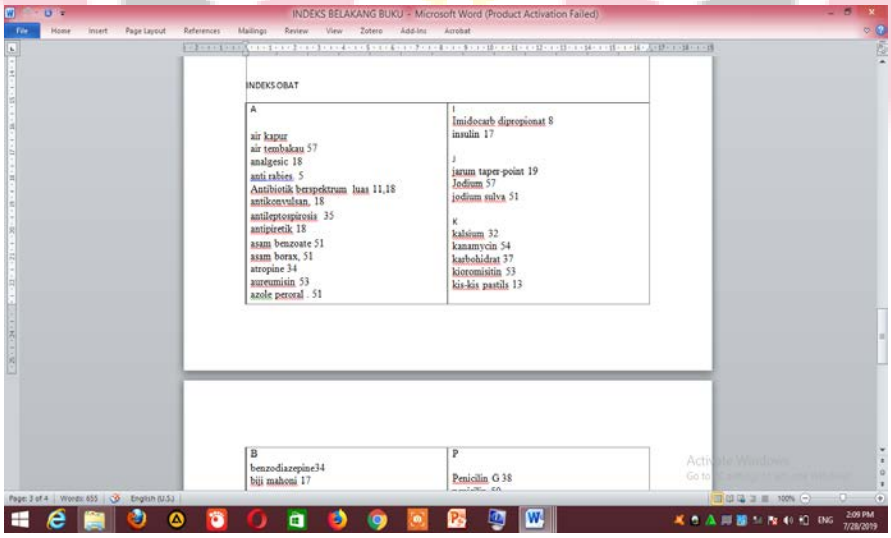

Gambar 2.8. Indeks Obat

D. Evaluasi Atau Pengujian Produk

Pada tahap ini produk yang telah dibuat, akan diuji cobakan kepada masyarakat/pengguna. Pada tahap ini akan dibagi dua kelompok yaitu kelompok kecil dan kelompok besar. Kelompok kecil terdiri dari Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang, sedangkan kelompok besar yaitu peternak/masyarakat. Pada tahap ini mahasiswa maupun masyarakat akan diberikan kuesioner, untuk menguji apakah produk tersebut praktis/ efektiv dalam menemukan informasi mengenai penyakit hewan mamalia. Berikut adalah hasil dari evaluasi atau pengujian produk yang telah disebarkan kepada kelompok kecil maupun kelompok besar:

Hasil Uji Coba Kelompok Kecil:

Validasi	**Butir Soal**					**Kesimpulan**
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	
1	S	S	S	S	S	**A**
2	S	S	SS	SS	SS	**A**
3	SS	SS	SS	SS	SS	**A**
4	S	S	S	S	SS	**A**
5	S	S	S	S	S	**B**

Tabel 3.2 Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

1. Pertanyaan no 1

Hasil Pernyataan 1

No	Jawaban	Skor	Jawaban responden	Total skor
1	SS	5	1	5
2	S	4	4	16
3	KS	3	0	0
4	TS	2	0	0
5	STS	1	0	0
	JUMLAH			21

Tabel 3.3 Hasil Pertanyaan 1

Rumus yang digunakan adalah

Indeks %= (total skor/skor maksimum) x 100

Hasil skor maksimum= jumlah responden x skor tertinggi

= 5x5 = 25

Indeks% = (21:25) x 100

=84%

2. Pertanyaan 2

Hasil pertanyaan 2

No	Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Total skor
1	SS	5	1	5
2	S	4	4	16

3	KS	3	0	0
4	TS	2	0	0
5	STS	1	0	0
Jumlah				21

Tabel 3.4 Hasil Pertanyaan 2

Hasil skor maksimum= jumlah responden x skor tertinggi

= 5x5 = 25

Indeks% = (total skor/skor maksimum) x 100

= (21/25) x 100

= 84%

3. Pertanyaan 3

Hasil pertanyaan 3

No	Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Total skor
1	SS	5	2	10
2	S	4	3	12
3	KS	3	0	0
4	TS	2	0	0
5	STS	1	0	0
Jumlah				22

Tabel 3.5 Hasil Pertanyaan 3

Hasil skor maksimum= jumlah responden x skor tertinggi

= 5x5 = 25

Indeks% = (total skor/skor maksimum) x 100

= (22/25) x 100

= 88%

4. Pertanyaan 4

Hasil pertanyaan 4

No	Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Total skor
1	SS	5	2	10
2	S	4	3	12
3	KS	3	0	0
4	TS	2	0	0
5	STS	1	0	0
Jumlah				22

Tabel 3.6 Hasil Pertanyaan 4

Hasil skor maksimum= jumlah responden x skor tertinggi

= 5x5 = 25

Indeks% = (total skor/skor maksimum) x 100

= (22/25) x 100

= 88%

5. Pertanyaan 5

Hasil pertanyaan 5

No	Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Total skor
1	SS	5	3	15
2	S	4	3	8

3	KS	3	0	0
4	TS	2	0	0
5	STS	1	0	0
Jumlah				23

Tabel 3.7 Hasil Pertanyaan 5

Hasil skor maksimum= jumlah responden x skor tertinggi

= 5x5 = 25

Indeks% = (total skor/skor maksimum) x 100

= (23/25) x 100

= 92%

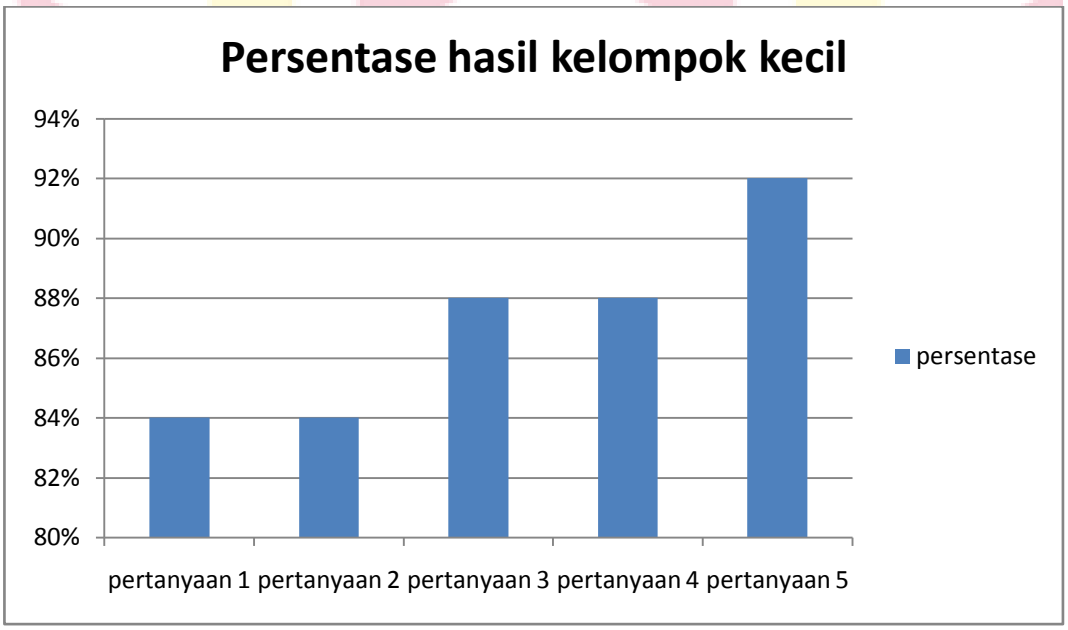

Grafik 4.1 Persentase Kelompok Kecil

Berdasarkan hasil uji coba terhadap kelompolkan kecil diatas dapat disimpulkan bahwa pada pertanyaan 1 bahwa susunan informasi dalam produk sudah sistematis hasilnya 84%.Pertanyaan 2 yaitu penilaian terhadap EYD dalam

produk didapatkan hasil 84%.Sedangkan penilaian terhadap pertanyaan 3 yaitu produk sebagai sarana yang mudah dalam menemukan informasi tentang penyakit hewan mamalia, didapatkan hasil 88%. Penilaian terhadap pertanyaan 4 yaitu informasi dalam produk mudah dipahami didapatkan hasil 88%. Sedangkan penilaian terhadap pertanyaan 5 yaitu cover produk didapatkan hasil 92%

Hasil Uji Coba Kelompok Besar

Validasi	**Butir Soal**					**Kesimpulan**
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	
1	S	S	S	S	S	**A**
2	S	S	S	S	S	**A**
3	SS	SS	SS	SS	SS	**A**
4	S	S	S	S	S	**A**
5	S	S	S	S	S	**A**
6	S	S	S	S	S	**A**
7	S	S	S	S	S	**A**
8	S	S	S	S	S	**A**
9	S	KS	S	S	S	**B**
10	S	KS	S	S	S	**B**
11	S	S	S	S	S	**A**

12	S	S	S	S	S	**A**
13	SS	SS	S	SS	SS	**A**
14	S	S	SS	SS	SS	**A**
15	SS	SS	KS	SS	SS	**B**
16	S	S	S	S	S	**A**
17	S	S	S	S	S	**A**
18	SS	SS	SS	S	SS	**A**
19	SS	SS	SS	SS	SS	**A**
20	SS	SS	SS	SS	SS	**A**

Tabel 3.8 Hasil Uji Coba Kelompok Besar

a. Tabel pertanyaan 1

Hasil pertanyaan 1 kelomok besar

No	Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Total skor
1	SS	5	6	30
2	S	4	16	64
3	KS	3	0	0
4	TS	2	0	0
5	STS	1	0	0
Jumlah				94

Tabel 3.9 Hasil Pertanyaan 1 Kelompok Besar

Hasil skor maksimum= jumlah responden x skor tertinggi

= 20x5 = 100

Indeks% = (total skor/skor maksimum) x 100

= (94/100) x 100

= 94%

b. Tabel pertanyaan 2

Hasil pertanyaan 2 kelompok besar

No	Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Total skor
1	SS	5	6	30
2	S	4	12	48
3	KS	3	2	6
4	TS	2	0	0
5	STS	1	0	0
Jumlah				84

Tabel 3.10 hasil pertanyaan 2 kelomok besar

Hasil skor maksimum= jumlah responden x skor tertinggi

= 20x5 = 25

Indeks% = (total skor/skor maksimum) x 100

= (84/100) x 100

= 84%

c. Pertanyaan 3

Hasil pertanyaan 3 kelompok besar

No	Jawaban	Skor	Jumlah	Total

			Responden	skor
1	SS	5	5	25
2	S	4	14	56
3	KS	3	1	3
4	TS	2	0	0
5	STS	1	0	0
Jumlah				84

Tabel 3.11 hasil pertanyaan 3 kelompok besar

Hasil skor maksimum= jumlah responden x skor tertinggi

= 20x5 = 100

Indeks% = (total skor/skor maksimum) x 100

= (84/100) x 100

= 84%

d. Pertanyaan 4

Hasil pertanyaan 4 kelompok besar

No	Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Total skor
1	SS	5	6	30
2	S	4	14	56
3	KS	3	0	0
4	TS	2	0	0
5	STS	1	0	0

Jumlah				86

Tabel 3.12 hasil pertanyaan 4 kelompok besar

Hasil skor maksimum= jumlah responden x skor tertinggi

= 20x5 = 100

Indeks% = (total skor/skor maksimum) x 100

= (86/100) x 100

= 86%

e. Pertanyaan 5

Hasil pertanyaan 5 kelompok besar

No	Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Total skor
1	SS	5	7	35
2	S	4	13	52
3	KS	3	0	0
4	TS	2	0	0
5	STS	1	0	0
Jumlah				87

Tabel 3.13 hasil pertanyaan 5 kelompok besar

Hasil skor maksimum= jumlah responden x skor tertinggi

= 20x5 = 100

Indeks% = (total skor/skor maksimum) x 100

= (87/100) x 100

= 87%

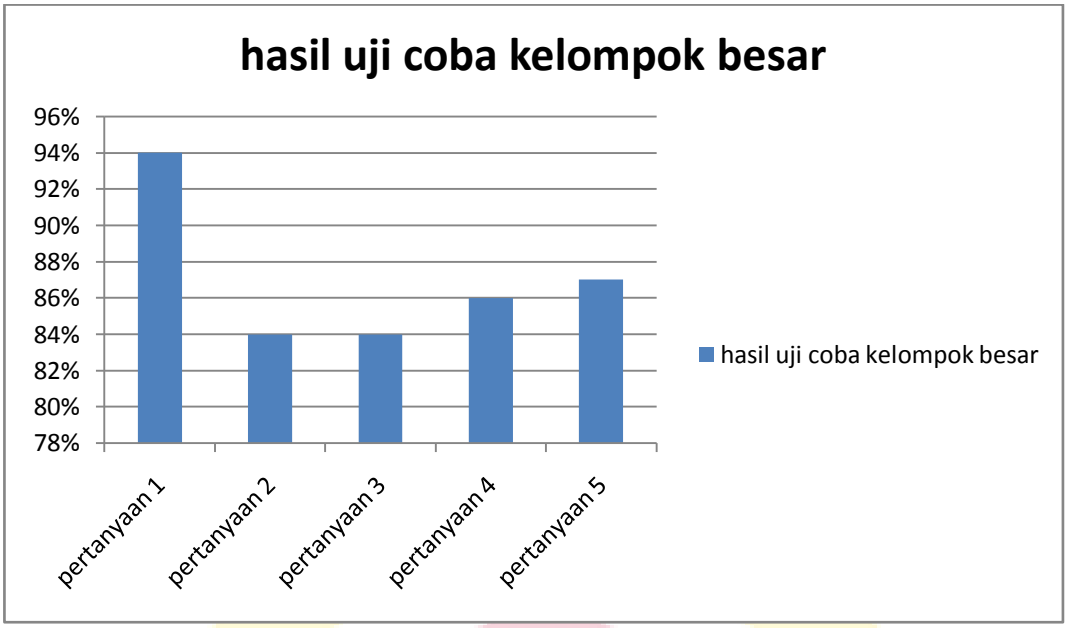

Grafik 4.2 hasil presentase kelompok besar

Berdasarkan hasil uji coba terhadap kelompok besardiatas dapat disimpulkan bahwa pada pertanyaan 1 bahwa susunan informasi dalam produk sudah sistematis hasilnya 94%.Pertanyaan 2 yaitu penilaian terhadap EYD dalam produk didapatkan hasil 84%.Sedangkan penilaian terhadap pertanyaan 3 yaitu produk sebagai sarana yang mudah dalam menemukan informasi tentang penyakit hewan mamalia, didapatkan hasil 84%. Penilaian terhadap pertanyaan 4 yaitu informasi dalam produk mudah dipahami didapatkan hasil 86%. Sedangkan penilaian terhadap pertanyaan 5 yaitu cover produk didapatkan hasil 87%